

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan akuntansi dan pelatihan terhadap kesiapan dalam menggunakan aplikasi akuntansi Olsera dengan menerapkan teori *Technology Readiness Index* (TRI) yang dikembangkan oleh Parasuraman (2000). Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan pelatihan berpengaruh negatif terhadap kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi Olsera pada komunitas Pelaku Usaha Banyumas Raya (PUBR). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang dirumuskan, yaitu pengetahuan akuntansi dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kesiapan penggunaan. Hal tersebut berarti bahwa dalam kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi Olsera terdapat faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi kesiapan penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil pertanyaan terbuka kepada responden, mayoritas menyatakan bahwa aplikasi akuntansi Olsera sudah mudah digunakan karena antarmuka yang intuitif dan *user-friendly* sehingga tidak memerlukan pengetahuan akuntansi yang mendalam. Selain itu, banyak responden yang lebih memilih pengakses dukungan langsung berupa video pembelajaran yang sudah disediakan, artikel, dan *customer service* ketimbang menghadiri pelatihan formal.

B. Implikasi Penelitian

Mengacu pada hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendorong pengembangan kajian ilmiah di bidang SIA, khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi Olsera. Dengan mengintegrasikan *Technology Readiness Index* (TRI) oleh Parasuraman (2000) sebagai kerangka teoritis dan data empiris yang diperoleh di lapangan, penelitian ini dapat menjadi referensial bagi studi-studi selanjutnya yang ingin menelusuri aspek kesiapan teknologi pada pelaku UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur dan menjadi referensi dalam pengembangan teori terkait adopsi teknologi akuntansi di sektor UMKM.
2. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi Olsera di kalangan UMKM yang tergabung dalam komunitas PUBR. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan pengetahuan dan pelatihan akuntansi guna mendukung transformasi digital usaha mereka.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak pemerintah daerah, mitra bisnis, maupun lembaga pendamping UMKM mengenai kondisi kesiapan digital pelaku UMKM dalam mengadopsi aplikasi

akuntansi. Sehingga kedepannya dapat diambil langkah strategis dari hasil temuan penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi hanya mampu menjelaskan sebesar 46% dari variasi kesiapan penggunaan software akuntansi. Sementara itu, sebesar 54% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif.
2. Pada penelitian ini mayoritas responden kurang familiar dengan *Google Form*, sehingga perlu dipandu dalam pengisian kuesioner melalui *Google Form*. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya bias dari jawaban responden karena adanya kehadiran peneliti. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data alternatif, seperti observasi, wawancara, atau studi literatur.